

# Assistance in Making Interactive Learning Using Online Media for Teachers of SDN 24 Pinggir

## Pendampingan Pembuatan Pembelajaran Interaktif Dengan Pemanfaatan Media Online Bagi Guru SDN 24 Pinggir

Desi Yasri\*<sup>1</sup>, Yolnasdi<sup>2</sup>, Ermawati<sup>3</sup>, Machdalena<sup>4</sup>, Engla Harda Arya<sup>5</sup>, Hendrian Mais<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru

\*e-mail: [dcy.r79@gmail.com](mailto:dcy.r79@gmail.com)<sup>1</sup>, [yolnasdi0@gmail.com](mailto:yolnasdi0@gmail.com)<sup>2</sup>, [ermawatip44@gmail.com](mailto:ermawatip44@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[machdalenat@gmail.com](mailto:machdalenat@gmail.com)<sup>4</sup>, [nda\\_lubas@yahoo.com](mailto:nda_lubas@yahoo.com)<sup>5</sup>

### Abstract

*Sekolah Dasar Negeri (SDN) 24 Pinggir is a mentoring partner who has limitations in meeting the demands of learning during Covid-19 pandemic and in digital era, so it has the potential to have degradation in education. The educators of SDN 24 Pinggir need assistance in opening their horizons and knowledge in utilizing the right media in making teaching materials, even evaluating with learning methods and models that are in accordance with the needs of their students. The platforms chosen to be used as mentoring materials are wordwall, wizer and liveworksheet. The platform was chosen with the consideration that it is easy to access, simple and easy to understand, has features that can accommodate the needs of educators and there are free of charge options. Training activities begin with observations in the form of questions and answers with teachers and school principal which are then continued with training. Furthermore, participants did hands-on practice, and were given feedback through post-training evaluations. the initial survey, the average teacher was hesitant (46.30%) in making and distributing learning material using the platform. However, there was an increase in knowledge of 98.15% (Knowing in theory and practice) after the training was given.*

**Keywords:** online learning media, teaching, platform

### Abstrak

*Sekolah Dasar Negeri (SDN) 24 Pinggir merupakan mitra pendampingan yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi tuntutan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dan pembelajaran era digital, sehingga berpotensi mengalami degradasi dalam pendidikan. Tenaga pendidik SDN 24 Pinggir membutuhkan pendampingan dalam membuka wawasan dan pengetahuan dalam memanfaatkan media yang tepat dalam membuat bahan ajar, bahkan evaluasi dengan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Platform yang dipilih untuk digunakan sebagai materi pendampingan adalah wordwall, wizer dan liveworksheet. Platform tersebut dipilih dengan pertimbangan mudah diakses, tampilan sederhana dan mudah dipahami, memiliki fitur yang mampu mengakomodasi kebutuhan tenaga pendidik dan adanya pilihan tidak berbayar (gratis). Kegiatan pelatihan diawali dengan observasi berupa tanya jawab dengan tenaga pendidik dan kepala sekolah yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Selanjutnya, peserta melakukan praktek langsung, dan diberikan feedback lewat evaluasi paska pelatihan. survey awal, rata-rata para guru ragu-ragu (46,30) dalam membuat dan mendistribusikan bahan ajar dengan menggunakan platform tersebut. Namun terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 98,15% (Mengetahui secara teori dan praktik) setelah pelatihan diberikan.*

**Kata kunci:** media pembelajaran online, pengajaran, platform

## 1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan drastis selama Indonesia menghadapi pandemi Covid-19. Teknologi mengambil peran penting dalam dunia pendidikan saat ini. Berbagai media bahan ajar, metode pembelajaran, model pembelajaran, bahkan evaluasi pembelajaran dapat difasilitasi dengan teknologi. (Jamaluddin; Sitti Hardiyanti Arhas; Muh Nasrullah, 2021) Guru dituntut untuk dapat tetap menyediakan media pembelajaran secara online namun tidak cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik terhindar dari

rasa jenuh dan tersiksa. (Akhwani, 2020). Penyelenggaraan pembelajaran aktif, interaktif dan menyenangkan merupakan dambaan guru dalam mengajar.

Pada era digital seperti sekarang ini, peserta didik merupakan generasi digital native, dimana mereka dengan mudahnya menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media pembelajaran yang dibuat secara terstruktur, yang biasanya penuh warna, puzzle (game) diharapkan menyenangkan dengan suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme, untuk memudahkan siswa dalam memahami sebuah materi dan mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan lebih optimal bila ada inovasi pada pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kemampuan peserta didik dan orang tua yang ikut berkontribusi dalam mendampingi anak-anaknya belajar. Data UNICEF-RDI menunjukkan bahwa siswa yang tertinggi terdampak Covid-19 adalah siswa tingkat dasar (SD) dan sederajat, yaitu 28 juta jiwa dan Wanahyu menyimpulkan bahwa adanya keinginan para tenaga pendidik/guru untuk mendapatkan bimbingan dalam penyusunan media pembelajaran online yang interaktif dan menarik sebesar 26% (Rusli, 2021).

Kondisi tersebut di atas melatarbelakangi dalam melakukan pendampingan agar membuka wawasan tenaga pendidik di SDN 24 Pinggir akan media online yang tersedia dan mampu memanfaatkan media tersebut dalam menyusun materi dan evaluasi pembelajaran.

### **Analisis Situasi**

Tuntutan pembelajaran daring (online) juga dialami oleh Sekolah Dasar Negeri (SDN) 24 Pinggir. SDN 24 Pinggir merupakan sekolah swasta yang baru saja di ubah status menjadi sekolah negeri. Sekolah dengan 6 orang guru dan 76 orang peserta didik ini belum banyak tersentuh bantuan pemerintah untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran online. Selain itu, tenaga pendidik rata-rata berlatar belakang pendidikan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memiliki pendapatan jauh di bawah upah minimum daerah sehingga motivasi untuk pengembangan diri sangat rendah. Pada sisi peserta didik, latar belakang keluarga berasal dari buruh harian lepas kebun kelapa sawit.

Kurangnya penguasaan terhadap teknologi bagi guru dan siswa, kurang memadainya sarana prasarana, menjadi masalah tersendiri (Syah, 2020). Pembelajaran dengan moda daring menuntut guru untuk lebih kreatif serta orang tua yang harus ikut berkontribusi dalam mendampingi anak-anaknya belajar dan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan serta kebutuhan siswa (Atsani, 2020)(Suhardi, M; Albiy, R; Gistituati, N; Marsidin, 2021).

Keterbatasan kemampuan sekolah, kualitas tenaga pendidik serta kemampuan peserta didik (anak/ orang tua didik) dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran daring, peserta didik dituntut untuk memilih aplikasi/ platform yang tepat. Pola pikir tenaga pendidik yang positif sehingga memunculkan solusi yang kreatif guna penyampaian materi melalui daring, dengan ini capaian pembelajaran yang dihasilkan akan tersampaikan dengan baik dan berkualitas. (Nissa, Siti Faizatul; Renoningtyas, 2021)



Gambar 1. Mitra Pendampingan, SDN 24 Pinggir



Gambar 2. Sosialisasi dan Pendampingan di lokasi mitra, SDN 24 Pinggir

### Media Pembelajaran

Media yang tepat untuk kondisi SDN 24 Pinggir haruslah mudah diakses, tampilan sederhana agar tenaga pendidik, peserta didik serta orang tua sebagai pendamping dalam penyampaian materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami, fitur yang lengkap untuk pembuatan materi dan evaluasi serta adanya pilihan tidak berbayar (gratis). Media pembelajaran yang dipilih yang sesuai dengan kriteria di atas adalah wordwall, wizer dan liveworksheet.

Media wordwall mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa, baik dalam penyampaian materi maupun sebagai alat penilai. Media wordwall juga dilengkapi dengan fitur permainan (game) yang memungkinkan disampaikan lewat whatsapp, google classroom, maupun yang lainnya.

Wizer.me merupakan platform yang dapat diakses dengan gratis, mudah digunakan dan produk berbasis internet untuk membuat lembar kerja multimedia yang interaktif. Platform ini juga menawarkan fitur penggunaan ulang lembar kerja yang sudah pernah dibuat tenaga pendidik lain. Hal ini memudahkan guru yang tidak memiliki waktu untuk tetap memiliki bahan ajar.

Live worksheets merupakan platform online yang dapat diakses secara mudah dan gratis yang memungkinkan guru untuk mengubah lembar kerja konvensional menjadi lembar kerja siswa online interaktif dengan koreksi dan nilai otomatis. Platform ini memungkinkan lembar kerja disajikan dalam bentuk video, gambar atau simbol-simbol menarik lainnya yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Paparan di atas menjelaskan platform berikut dengan kemudahan-kemudahan yang dimiliki dirasa memang pas digunakan oleh tenaga pendidik di SDN 24 Pinggir yang memiliki keterbatasan pada sarana dan prasarana penunjang.

## 2. METODE

Kegiatan pelatihan diawali dengan observasi berupa tanya jawab dengan tenaga pendidik dan kepala sekolah yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Selanjutnya, peserta melakukan praktek langsung, dan diberikan feedback. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembuatan dan penggunaan media adalah:

### *Persiapan:*

1. Melakukan studi literatur mengenai media pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami dengan menggunakan indikator acuan penentuan kualitas platform

#### *Accessible*

Mudah diakses lewat media apapun (handphone, laptop atau desktop), dimanapun dan kapanpun.

#### *User interface* (tampilan)

Tampilan sederhana, tata letak pilihan menu dan fitur mudah digunakan, terdapat templet dan instruksi cara penggunaannya.

#### *Fitur*

Mengakomodasi kebutuhan guru dalam membuat materi dan evaluasi pembelajaran dengan sederhana serta memberi peluang bagi guru untuk menggunakan hasil kreasi dari sumber lain.

#### *Pricing/ Harga*

Tersedianya pilihan fitur gratis dan berbayar. Platform yang ramah bagi pendidik adalah platform yang memiliki fitur gratis yang cukup untuk mengakomodasi kebutuhan guru dalam membuat materi dan evaluasi pembelajaran interaktif.

2. Observasi lapangan.

- a. Apakah sudah diterapkan pembelajaran dengan media online di sekolah?
- b. Jika sudah, media apa saja yang sudah digunakan?
- c. Mengukur pengetahuan tenaga pendidik akan media pembelajaran daring yang sederhana dan mudah dipahami yang dapat digunakan.

3. Penyusunan bahan/materi pelatihan

### *Pelaksanaan:*

Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan di lingkungan SDN 24 Pinggir - Kabupaten Bengkalis pada tanggal 23 Mei 2022. Pendampingan dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan memastikan bahwa semua anggota tim pendamping STT Pekanbaru telah melakukan vaksinasi. Materi pendampingan meliputi pemaparan penjelasan mengenai platform wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com serta bagaimana memanfaatkan beberapa *tools* untuk pembuatan materi dan evaluasi pembelajaran.

### *Evaluasi:*

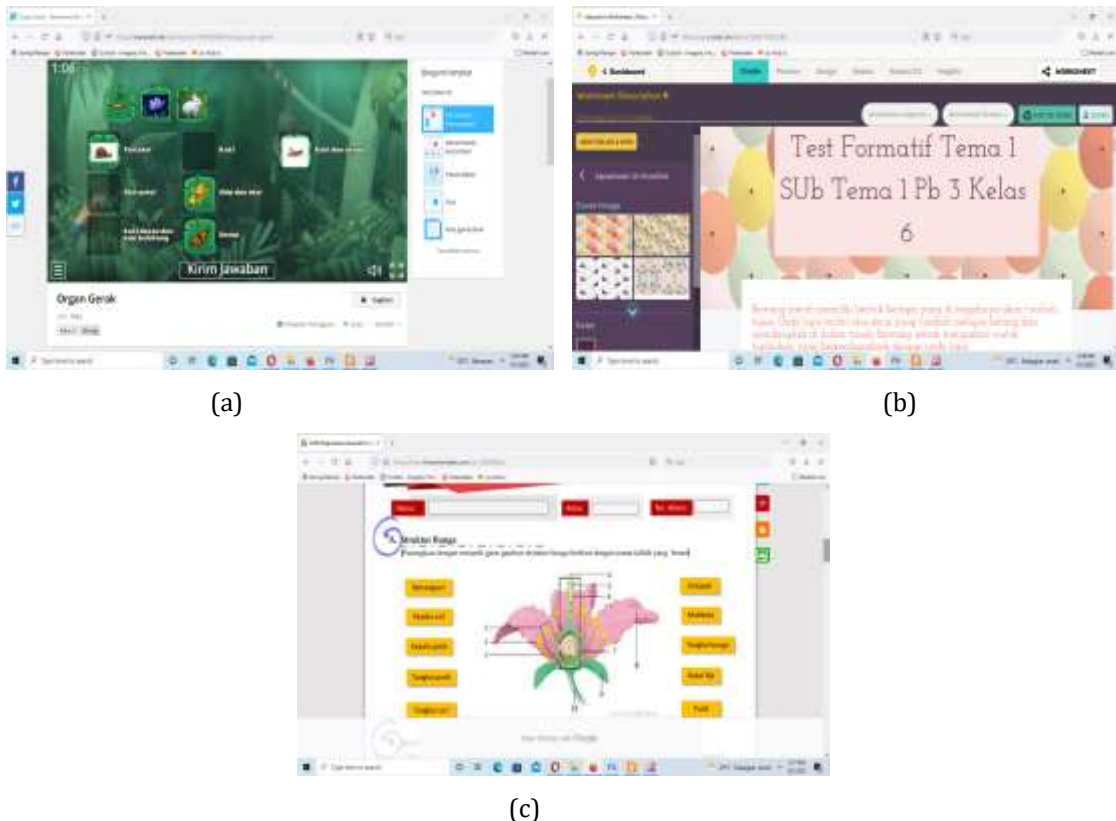
Peserta diberi tugas untuk melakukan praktek secara langsung tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran selanjutnya pelaksana melakukan evaluasi dan memberikan feedback.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai solusi dalam mengatasi permasalahan mitra antara lain sebagai berikut, pertama sosialisasi mengenai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dihadiri oleh tim pengusul dan mitra (Guru dan Kepala Sekolah SDN 24 Pinggir). Tahap sosialisasi ini akan disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan dan target yang ingin dicapai dari kegiatan PKM ini dan melakukan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan para guru tentang pembelajaran online dan metode pembelajaran yang sudah digunakan dalam proses belajar

secara online. Pretest digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat di kuasai (Effendy, 2016)

Pendampingan mengenai media apa saja yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi dan evaluasi pembelajaran secara sederhana yang juga mampu dipahami orang tua sebagai pendamping peserta didik selama proses belajar. Kemudian, pendampingan dilanjutkan dengan penjelasan dan penggunaan platform pembelajaran interaktif yang dapat di akses melalui telepon seluler. Pemanfaatan *tools-tools* yang tersedia, tahapan-tahapan pembuatan bahan ajar, lembar kerja serta evaluasi dan penilaian kelas. Selain itu, memberikan contoh-contoh bagaimana penggunaan kembali bahan ajar atau lembar kerja yang sudah di unggah tenaga pendidik lain untuk di modifikasi menjadi bahan pembelajaran kelas.



Gambar 2. Tampilan materi pembelajaran dengan platform (a) wordwall.net, (b) wizer.me dan (c) liveworksheets.com

Hasil survei sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pendampingan pada 6 orang guru (Imelda Raja Gukguk, Khoko Setiyo, Tika Ramadani, Putri Pasaribu, Nengsi Hutapea, Hotni Marlina). Indikator penilaian pre-test dan post-test menggunakan skala linkert dengan 5 tingkatan penilaian, yaitu :

**Tabel 1. Keterangan Skala Penilaian**

Skala Nilai	Keterangan
1 = Sangat Tidak setuju	Tidak mengetahui Teori dan praktik
2 = Tidak Setuju	Tidak mengetahui secara teoritis
3 = Ragu-Ragu	Ragu-ragu
4 = Setuju	Mengetahui secara teoritis
5 = Sangat Setuju	Mengetahui secara teori dan praktik



Dimana interpretasi skor:

Angka 0% – 19,99% = Tidak mengetahui Teori dan praktik

Angka 20% – 39,99% = Tidak mengetahui secara teoritis

Angka 40% – 59,99% = Ragu-ragu

Angka 60% – 79,99% = Mengetahui secara teoritis

Angka 80% – 100% = Mengetahui secara teori dan praktik

Indicator penilaian diberlakukan untuk 9 pertanyaan pada pre-test dan post-test, dengan pertanyaan berkaitan dengan metode pendistribusian bahan ajar dan penggunaan platform dalam pembuatan bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi serta penilaian kelas, seperti yang tampak pada table 2. berikut.

**Tabel 2. Kuesioner Pre-test dan Post-Test**

No.	Pertanyaan
1.	Pembelajaran daring dapat digunakan dengan media sosial yang biasa digunakan sehari-hari seperti whatsapp dan facebook
2.	Media sosial dapat digunakan untuk mendistribusikan bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi serta penilaian kelas
3.	Telah menggunakan media sosial sebagai media distribusi bahan ajar, lembar kerja serta evaluasi kelas
4.	Bahan ajar , lembar kerja dan evaluasi serta penilaian kelas yang didistribusikan lewat media sosial dapat dibuat secara sederhana namun interaktif dengan menggunakan platform gratis
5.	Mengetahui wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com sebagai platform yang dapat membuat Bahan ajar , lembar kerja dan evaluasi serta penilaian kelas secara menarik dan gratis
6.	Memahami fungsi-fungsi tools yang terdapat pada platform wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com
7.	Mampu membuat bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi serta penilaian kelas dengan platform wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com
8.	Mampu menggunakan kembali bahan ajar dan lembar kerja hasil unggahan tenaga pendidik lain dengan menggunakan platform wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com
9.	Mampu mendistribusikan bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi kelas yang dibuat dengan wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com lewat media sosial whatsapp dan facebook

Hasil survey awal (pretest) dan survey setelah dilakukan pendampingan pembuatan bahan pembelajaran dengan menggunakan platform wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com (post-test dapat) dapat dilihat pada tabel 3. berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test**

Pertanyaan No.	Pre-test (%)	Post-test (%)
(1)	(2)	(3)
1.	100	100
2.	93,33	100
3.	83,33	100
4.	40	100
5.	20	100
6.	20	100
7.	20	83,33
8.	20	100
9.	20	100
Rata-rata	46,30	98,15

Pada tabel 3. terlihat bahwa pada survey awal, rata-rata para guru ragu-ragu (46,30) dalam membuat dan mendistribusikan bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi serta penilaian kelas dengan menggunakan platform wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com bersamaan dengan media sosial whatsapp dan facebook. Namun terjadi peningkatan setelah dilakukan pendampingan menjadi 98,15% (Mengetahui secara teori dan praktik)

#### 4. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan program kemitraan masyarakat dalam bentuk pendampingan terhadap guru-guru SDN 24 Pinggir di Kabupaten Bengkalis, maka berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru memperoleh wawasan mengenai peran media sosial dalam mendistribusikan bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi kelas.
2. Guru mampu memanfaatkan media sosial dalam mendistribusikan bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi kelas.
3. Guru memperoleh wawasan mengenai platform-platform tidak berbayar (gratis) dapat digunakan dalam membuat bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi dan penilaian kelas.
4. Guru mampu memanfaatkan platform wordwall.net, wizer.me dan liveworksheets.com dalam membuat bahan ajar, lembar kerja dan evaluasi serta penilaian kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani. (2020). Alternatif Strategi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional dalam Jaringan Hasil Penelitian dan Abdimas Tahun 2020* (pp. 409–4017). Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.
- Jamaluddin; Sitti Hardiyanti Arhas; Muh Nasrullah. (2021). PKM Pembuatan Media untuk Pembelajaran Online. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021 "Penguatan Riset, Inovasi*

- dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*" (pp. 1109–1113). Universitas Makassar.
- Nissa, Siti Faizatun; Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>
- Rusli, D. (2021). Pelatihan Media Belajar Digital Bagi Guru SDIT Mutiara Pariaman di Era New Normal. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1226–1231. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7886>
- Suhardi, M; Albiy, R; Gistituati, N; Marsidin, S. (2021). Analisis Dampak Regulasi Pemerintah Terhadap Moda Belajar Daring Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan Di Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1849–1858.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V7i5.15314>.